BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dimana terdapat dua buah data yaitu data *pretest* dan data *posttest*, kemudian data diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik sesuai dengan tujuan penelitian. Dimana tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui pengaruh modifikasi latihan *wall-push up* menggunakan jari terhadap keterampilan *passing* atas atlet putera *club* bola voli se-kecamatan Cimalaka dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modifikasi latihan *wall-push up* menggunakan jari terhadap keterampilan *passing* atas atlet putera *club* bola voli se-kecamatan Cimalaka. Dengan adanya kebaruan dalam penelitian ini, yaitu *treatment* yang diberikan sesuai dengan usia sampel yang digunakan dan sesuai dengan teori, sehingga dengan adanya penelitian ini tujuan penelitian dapat tercapai. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa:

Pertama, terdapat pengaruh yang signifikan dari modifikasi latihan *wall-push up* menggunakan jari terhadap keterampilan *passing* atas atlet putera *club* bola voli se-kecamatan Cimalaka. Kedua, kontribusi yang diberikan dari pengaruh modifikasi latihan *wall-push up* menggunakan jari terhadap keterampilan *passing* atas atlet putera *club* bola voli se-kecamatan Cimalaka sebesar 88%.

5.2 Implikasi

Penelitian yang peneliti lakukan ini telah membuktikan berdasarkan teori bahwa *passing* atas lebih menitikberatkan kepada kekuatan otot lengan dan kekuatan otot jari kedua tangan dalam keberhasilan *passing*nya, maka pemberian latihan kekuatan dengan latihan beban dapat dijadikan solusi. Oleh karena itu, latihan kekuatan *body weight training* (beban berat badan sendiri) yang diterapkan kepada sampel yang berusia 13-14 tahun dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan *passing* atas.

Sehingga berdasarkan hasil simpulan, hasil penelitian ini berimplikasi pada: pertama, data *passing* atas yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dijadikan catatan oleh para pelatih *club* bola se-kecamatan Cimalaka untuk meningkatkan keterampilan *passing* atletnya, salah satunya dengan menerapkan metode latihan

53

yang sesuai dengan usia atlet yaitu dengan modifikasi latihan wall-push up

menggunakan jari yang cocok diterapkan kepada atlet usia 13-14 tahun.

Kedua, jika pelatih *club* bola voli se-kecamatan Cimalaka pada saat proses

latihan menggunakan metode latihan dengan modifikasi latihan wall-push up

menggunakan jari yang dalam pelaksanaannya dirancang dengan perencanaan

latihan yang baik, maka metode latihan tersebut dapat memberikan pengaruh yang

signifikan dalam meningkatkan keterampilan passing atas atlet. Karena latihan

dengan perencanaan yang baik tentunya akan meningkatkan partisipasi atlet dalam

latihan yang akan memberikan latihan itu menjadi lebih maksimal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat

disampaikan, diantaranya yaitu:

Pertama, bagi atlet yang memiliki kemampuan passing atas yang kurang

baik, dapat ditingkatkan dengan menggunakan program latihan modifikasi latihan

wall-push up menggunakan jari yang dapat dilakukan di rumah.

Kedua, bagi pelatih dapat menggunakan program latihan dengan modifikasi

latihan wall-push up menggunakan jari untuk diterapkan kepada atlet sebagai

metode latihan dalam meningkatkan keterampilan passing atas, karena dengan

menggunakan metode latihan tersebut yang dilakukan secara rutin minimal dalam

12 kali pertemuan, dapat memberikan peningkatan penguasaan keterampilan

passing atas atlet.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan

kuantitas atlet yang lebih banyak, sehingga dalam pelaksanaan penelitiannya dapat

menggunakan metode quasi-experimental design yang terdapat dua kelompok

sampel, yaitu sampel kelompok eksperimen dan sampel kelompok kontrol. Dimana

hal tersebut bertujuan agar adanya kelompok pembanding yang tidak diberikan

treatment, sehingga hasil dari pretest dan posttest kelompok eksperimen dapat

dibandingkan dengan hasil pretest posttest kelompok kontrol. Kemudian, dalam

penerapan treatment latihan diharapkan agar lebih banyak yariasi latihan yang

digunakan.

Ririn Oktaviati, 2022